

SKRIPSI

**KONTROL KUALITAS JAGUNG PIPIL PADA PENERIMAAN  
PENGADAAN BAHAN BAKU PAKAN DALAM  
PABRIK PAKAN TERNAK**

Disusun dan diajukan oleh:

ACHMAD FAJAR  
I011171301



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN (TUGAS AKHIR)**

**KONTROL KUALITAS JAGUNG PIPIL PADA PENERIMAAN  
PENGADAAN BAHAN BAKU PAKAN DALAM  
PABRIK PAKAN TERNAK**

Disusun dan diajukan oleh

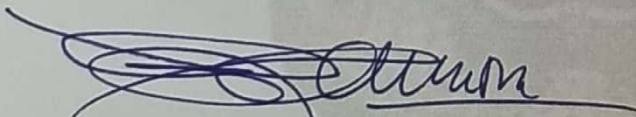
**ACHMAD FAJAR  
I011171301**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin pada tanggal 13 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

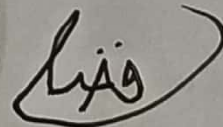
Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping, ..



Prof. Dr. Ir. Jasmal A. Syamsu, M.Si.  
NIP. 196811051993011001



M. Fadhliirrahman Latief, S.Pt., M.Si.  
NIP. 199205292019031018

Ketua Program Studi,



Dr. Ir. Muh. Riwan, S.Pt., M.Si., IPU  
NIP. 197606162000031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Fajar  
Nim : 1011171301  
Program Studi : Peternakan  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul

### **Kontrol Kualitas Jagung Pipil pada Penerimaan Pengadaan Bahan Baku Pakan dalam Pabrik Pakan Ternak**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat diuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. sebagian atas atau seluruhnya dari karya skripsi ini tidak sesuai atau plagiasi saya bersedia dikenakan sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku.

Makassar, 13 Agustus 2021

Yang Menyatakan



Achmad Fajar

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Kontrol Kualitas Jagung Pipil pada Penerimaan Pengadaan Bahan Baku Pakan dalam Pabrik Pakan Ternak**”. Shalawat serta salam juga tak lupa kami junjungkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* sebagai suri tauladan bagi umatnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan pada Mata Kuliah Skripsi di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. **H. Kamaruddin dan Hj. Nurhayati** selaku Orang Tua yang senantiasa mendidik dan mendoakan yang tak terhingga kepada penulis hingga sampai saat ini, penulis serta **Muhammad Syarif, S.T, Ansar Rasyid, S. Si, Nurlinda K., dan Radiah Nur K., S. Pt.** selaku saudara kandung penulis yang telah memberi semangat dan dukungan baik dari segi material dan non material dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. **Prof. Dr. Ir. Jasmal A Syamsu, M.Si., IPU., ASEAN Eng.** selaku Pembimbing Utama yang banyak memberi bantuan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
3. **M. Fadhlirrahman Latief S.Pt., M.Si.** selaku Pembimbing Anggota yang banyak memberi bantuan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. **Dr.Ir. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si., IPM** selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan kepada penulis.
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. Lellah Rahim, M.Sc.** sebagai Dekan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, beserta jajarannya dan juga kepada Dosen-dosen pengajar Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
6. Kepada Ibu **Prof. Rr. Sri Rachma A. B., M. Sc., Ph.D.** yang selalu membantu dan menasehati penulis.

7. Kepada **Tim PKM** penulis yang telah membawa penulis meraih medali perunggu di ajang **PIMNAS 32**
8. Kepada **PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Makassar** yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada **Japfa Foundation** yang telah memberikan beasiswa kepada penulis.
10. Kepada **Kemenristekdikti** yang telah memberikan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) kepada penulis.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis **Hylos** yaitu **Pian, Alda, Rizham, Dion, Sarah, Azizah, dan Reza** yang senantiasa menemani dan menyengamati penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada Anggota **FOSIL UNHAS dan HUMANIKA UNHAS** yang telah memberi pengalaman tak terlupakan.
13. Kepada **teman -teman Magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Makassar** yang menemani penulis dalam menyelesaikan masa magang.
14. Kepada Kakanda **Ichlasul Amal, S. Pt.** dan anggota **ASPURI (Asrama Putri)** yang siap sedia membantu penulis dimanapun dan kapanpun.
15. Kepada teman – teman penulis yaitu, **Iqbal, Awa, Ifa, Risya, Filzah, Misbah, dan teman – teman GRIFFIN'17 lainnya.**
16. Keluarga besar **LARFA'13, ANT'14, RANTAI'15, BOSS'16, GRIFIN'17, CRANE'18, VASTCO'19, FOSFUR, DAN FIR 17.**
17. Kepada Teman-teman **KKN UNHAS gelombang 105 Tamalanrea 5.**
18. Kepada Teman-teman **SMA** penulis yang selalu mendukung penulis dalam segala hal.
19. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran ataupun kritikan yang bersifat konstruktif dari pembaca demi mencapai penyempurnaan skripsi ini.

Makassar, Agustus 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Achmad Fajar', written in a cursive style.

Achmad Fajar

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
ABSTRAK .....	x
PENDAHULUAN.....	1
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
Bahan Baku Pakan.....	3
Pemanfaatan Jagung Sebagai Bahan Baku Pakan Ternak.....	4
<i>Quality Control</i> Jagung sebagai Bahan Baku Pakan .....	5
Hipotesis .....	6
METODE PENELITIAN.....	8
Waktu dan Tempat Penelitian.....	8
Materi Penelitian.....	8
Metode Penelitian .....	8
a. Standardisasi Mutu Jagung .....	8
b. Presampling.....	8
c. Preparasi.....	9
d. Pengambilan Sampel.....	10
Parameter yang Diamati .....	10
Analisis Data.....	13
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
Penerimaan Bahan Baku Pakan Jagung dalam Pabrik Pakan Ternak dalam Hubungan SNI 4483:2013 Jagung – Bahan Pakan Ternak .....	15
Mutu Bahan Baku Pakan Jagung berdasarkan Penerimaan Bahan Baku Pakan Jagung dalam Wadah Karung (PWK) dan Curah (PWC) .....	18
PENUTUP .....	21
Kesimpulan.....	21
Saran .....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	22
LAMPIRAN .....	24

## DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Tabel 1. Persyaratan mutu jagung.....	6
2. Tabel 2. Mutu jagung pipil berdasarkan wadah penerimaan bahan baku.....	15
3. Tabel 3. Uji perbandingan parameter mutu jagung pipil dalam penerimaan wadah karung (PWK) dan curah (PWC).....	19



## DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Gambar 1. Presampling jagung pipil (a) karung dan (b) curah.....	9
2. Gambar 2. Wadah untuk preparasi sampel .....	9
3. Gambar 3. Pengambilan sampel.....	10
4. Gambar 4. Pengukuran KA dengan alat moisture meter .....	10
5. Gambar 5. Biji rusak .....	11
6. Gambar 6. Biji berjamur .....	11
7. Gambar 7. Biji pecah .....	12
8. Gambar 8. Benda asing .....	13
9. Gambar 9. Rata-rata parameter mutu jagung pipil PWK.....	16
10. Gambar 10. Rata-rata parameter mutu jagung pipil PWC.....	18

## ABSTRAK

**Achmad Fajar I011171301.** Kontrol Kualitas Jagung Pipil pada Penerimaan Pengadaan Bahan Baku Pakan dalam Pabrik Pakan Ternak. Pembimbing Utama: **Jasmal A. Syamsu**, Anggota: **M. Fadhlirrahman Latief**

Penerimaan bahan baku merupakan gerbang utama dalam pengendalian mutu pada pabrik pakan. Tujuan penelitian untuk mengetahui standar kualitas jagung pipil pada penerimaan pengadaan bahan baku pakan dalam pabrik pakan ternak. Tahapan penelitian yaitu presampling, preparasi dan pengambilan sampel, pengukuran kadar air, perhitungan biji rusak, biji berjamur, biji pecah, dan benda asing. Penelitian ini menggunakan analisis dekriptif, *t- test: One Sample*, dan Uji t tidak berpasangan. Hasil Penelitian, berdasarkan jumlah sampel (76) dalam penerimaan bahan baku pakan jagung pipil, mutu jagung pipil wadah karung yang sesuai dengan Mutu I sebesar 88,16% – 100%. Pada mutu kadar air jagung pipil wadah karung terdapat 97,37% (74 sampel) dengan rata-rata 26,13% tidak sesuai dengan standar persyaratan Mutu I dan II (Mutu III). Mutu jagung pipil wadah curah kisaran 56,58% – 100% yang diterima Mutu I. Pabrik pakan ternak mayoritas menerima jagung pipil sesuai dengan SNI. Hasil Uji t tidak berpasangan menunjukkan terdapat perbedaan nyata kualitas pada jagung pipil wadah karung dan jagung pipil wadah curah. Kesimpulan Persentase kadar air pada jagung pipil wadah karung yang tidak sesuai standard persyaratan mutu jagung sebanyak 97,37% (74 sampel), selain itu persentase biji rusak, biji berjamur, biji pecah, dan benda asing pada jagung pipil karung sudah sesuai dengan standard persyaratan mutu jagung pipil. Persentase kadar air, biji rusak, biji berjamur, biji pecah, dan benda asing pada Jagung pipil curah sudah sesuai dengan standard persyaratan mutu jagung. Persentase kadar air dan benda asing pada jagung pipil wadah karung lebih tinggi dibanding jagung pipil wadah curah, namun berdasarkan persentase biji rusak pada jagung pipil wadah curah lebih tinggi dibanding jagung pipil wadah karung.

Kata kunci: *feedmill*, jagung pipil, kualitas mutu, presampling, preparasi, *quality control*

## ABSTRACT

**Achmad Fajar I011171301.** Corn Shelled Quality Control on Receipt of Procurement of Feedstuff in Animal Feed Factory. Advisor: **Jasmal A. Syamsu**, Co Advisor: **M. Fadhlirrahman Latief**

Acceptance of raw materials was the main gate in quality control in feedmills. The purpose of the research was to determine the quality standard of shelled corn on the acceptance of the procurement of feed raw materials in animal feed factories. The research stages were presampling, preparation and sampling, measurement of moisture content, calculation of damaged seeds, moldy seeds, broken seeds, and foreign objects. This study uses descriptive analysis, t-test: One Sample, and unpaired t-test. The results of the study, based on the number of samples (76) in receiving raw material for shelled corn feed, the quality of shelled corn in sacks in accordance with Quality I was 88.16% - 100%. In the quality of the moisture content of shelled corn in sacks, there were 97.37% (74 samples) with an average of 26.13% not in accordance with the Quality I and II (Quality III) standards. The quality of shelled corn in bulk containers ranges from 56.58% - 100% which is accepted. Quality I. The majority of animal feed factories accept shelled corn in accordance with SNI. The results of the unpaired t-test showed that there was a significant difference in the quality of shelled corn in sack containers and shelled corn in bulk containers. Conclusion The percentage of moisture content in shelled corn in sacks that does not meet the standard requirements for corn quality is 97,37% (74 samples), in addition the percentage of damaged seeds, moldy seeds, cracked seeds, and foreign matter in shelled corn in sack is in accordance with the standard quality requirements shelled corn. The percentage of moisture content, damaged seeds, moldy seeds, broken seeds, and foreign matter in shelled corn in bulk containers was in accordance with the standard requirements for quality corn. Shelled corn in bulk containers was higher than that of shelled corn in sack.

Keywords: feedmill, shelled corn, quality, presampling, preparation, quality control

## PENDAHULUAN

Penerimaan bahan baku merupakan gerbang utama dalam program pengendalian mutu pada pabrik pakan. Pengadaan bahan baku sangat perlu diawasi agar mengontrol kualitas setiap bahan yang diterima pada suatu pabrik pakan (Kuswandi, 2011). Jagung pipil merupakan bahan baku yang dominan digunakan dalam campuran pakan, sedangkan kualitasnya sangat bervariasi. Dengan demikian pengawasan mutu dalam penerimaan jagung pipil dari suplayer sangat mempengaruhi kualitas pakan yang dihasilkan. Mutu bahan pakan dikategorikan kedalam karakteristik fisik dan nilai analitis.

Karakteristik fisik ditentukan agar personil dalam penerimaan bahan baku dapat memutuskan apakah suatu bahan diterima atau ditolak, sedangkan nilai analitis digunakan sebagai dasar memformulasikan ransum. Karakteristik fisik jagung pipil ditentukan secara sensorik, misalnya dengan visual dan bau, sedangkan nilai analitis dilakukan dengan analisis kimia (Adrizal, *et.al.*, 2011).

Penerimaan bahan baku pakan jagung pipil di pabrik memiliki dua jenis wadah penerimaan yaitu penerimaan jagung pipil dalam wadah karung (PWK) dan penerimaan jagung pipil dalam wadah curah (PWC). Prosedur penerimaan bahan pakan di pabrik melalui beberapa tahapan yaitu pemeriksaan/pengecekan dokumen dan identitas/spesifikasi bahan baku pakan untuk menjamin kesesuaian kontrak pembelian. Setelah itu dilanjut dengan pemastian berat bahan baku. Pemeriksaan pada bahan baku karung ditujukan untuk menjamin ketepatan dan keseragaman berat bahan baku, jumlah karung bahan baku dan tidak ada kebocoran atau kontaminasi. Pemeriksaan bahan baku curah dengan menimbang kendaraan

pengangkut. Kemudian Pengambilan sampel bahan baku dan pemeriksaan awal. Prosedur selanjutnya penerimaan atau penolakan bahan baku, apabila hasil sampling dan pengujian menunjukkan kualitas yang sesuai, maka berarti bahan baku tersebut diterima. Namun, apabila hasil sampling dan pengujian menunjukkan kualitas yang tidak sesuai, maka yang dilakukan menolak bahan baku tersebut atau menerima bersyarat. Mencatat semua alasan penolakan bahan baku. Setelah diterima akan dilakukan bongkar muat bahan baku dan juga penyimpanan bahan baku pakan (Putri, *et. al.*, 2017).

Penerimaan bahan baku pakan di pabrik pakan ternak pada umumnya memiliki standar kualitas penerimaan tersendiri yang jarang diketahui oleh pemasok. Bagaimana mengetahui standar kualitas jagung pipil?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui standar kualitas jagung pipil pada penerimaan pengadaan bahan baku pakan dalam pabrik pakan ternak. Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kontrol kualitas jagung pipil pada penerimaan pengadaan bahan baku pakan dalam pabrik pakan ternak.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Bahan Baku Pakan**

Bahan baku pakan merupakan unsur penting untuk diperhatikan dalam penyusunan formulasi pakan karena hasilnya akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan. Pakan yang dibuat harus terkomposisi atau terbuat dari bahan yang mempunyai kandungan nutrisi yang lengkap. Kandungan nutrisi itu meliputi protein, lemak, serat kasar, mineral, vitamin, energi yang diperlukan dan lainnya. Penggunaan bahan pakan atau komposisinya dilakukan sedemikian rupa guna memperoleh hasil yang maksimal seperti laju pertumbuhan karkas, laju produksi telur, ketahanan terhadap penyakit, ketahanan terhadap kondisi lingkungan, palatabilitas, dan tingkat pencernaan yang baik (Kartasudjana, 2005).

Cara penyelenggaraan persediaan bahan baku berbeda-beda untuk setiap perusahaan, baik dalam jumlah unit persediaan bahan baku yang ada dalam perusahaan, waktu penggunaannya, maupun jumlah biaya untuk membeli bahan baku tersebut. Tiga alasan perlunya persediaan bahan baku bagi perusahaan, yaitu adanya unsur ketidakpastian permintaan (permintaan yang mendadak), adanya unsur ketidakpastian pasokan dari pemasok dan adanya unsur ketidakpastian tenggang waktu (Yamit, 2004).

Beberapa syarat yang harus dipenuhi suatu bahan baku pakan, yaitu (Retnani, 2015):

1. Tidak boleh bersaing dengan manusia.
2. Harus tersedia dalam waktu lama Produksinya.
3. Harga bahan baku pakan.
4. Kualitas gizi bahan pakan.

## **Pemanfaatan Jagung Sebagai Bahan Baku Pakan Ternak**

Bahan makanan sumber utama energi adalah jagung. Jagung mempunyai kelebihan dibanding bahan makanan sumber energi yang lain karena kandungan energi relatif tinggi, yaitu sekitar 3500 kkal/kg, tingkat ketersediannya yang tinggi dan berkesinambungan, komposisi zat makanannya relatif seimbang kecuali kekurangan asam amino metionin dan lisin dan relatif tidak ada anti nutrisi (Putri, *et.al.*, 2017).

Pemberian jagung dapat menjamin terpenuhi kebutuhan akan asam lemak linoleat (untuk meningkatkan bobot dan ukuran telur) dan pigmen karotin (untuk pewarnaan kuning telur). Dari kandungan zat makanan, kelemahan jagung sebagai pakan hanya dari kandungan protein yang relatif rendah, yaitu 8-10 % serta terbatasnya kandungan asam amino esensial lisin dan triptofan yang masing-masing hanya 0,23 dan 0,05%. Penggunaan biji jagung sebagai bahan pakan tidak ada pembatasannya yang disebabkan oleh kandungan zat antinutrisinya. Sebagai komponen utama dalam ransum, kualitas jagung yang digunakan sangat berpengaruh terhadap kualitas ransum secara keseluruhan dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap performan ternak yang mengkonsumsinya (Khalil dan Anwar, 2006).

Permintaan terhadap jagung sebagai bahan baku pakan ternak terus meningkat. Penggunaan jagung untuk pakan didorong oleh harganya yang relatif terjangkau, mengandung kalori tinggi dan protein dengan kandungan asam amino lengkap, dan disukai oleh ternak dibandingkan dengan bahan baku pakan lainnya. Upaya mengganti jagung dengan biji-bijian lain tampaknya belum berhasil sehingga jagung tetap menjadi bahan baku utama pakan di dunia. Dalam ransum

pakan ternak, terutama unggas, jagung merupakan komponen utama dengan proporsi sekitar 60%. Diperkirakan lebih dari 58% kebutuhan jagung dalam negeri digunakan untuk pakan, sedangkan untuk pangan hanya sekitar 30%, dan sisanya untuk kebutuhan industri lainnya dan benih (Panikkai, *et.al.*, 2017).

### ***Quality Control Jagung sebagai Bahan Baku Pakan***

Penentuan kualitas bahan baku pakan yang akurat dianalisis terlebih dahulu secara kimiawi di laboratorium. Hal ini sulit dilakukan di lapangan karena selain memerlukan peralatan khusus, hasil analisisnya pun harus menunggu beberapa waktu. Menurut Utami (1999), dalam pemilihan bahan baku yang perlu diperhatikan adalah kepastian bahan pakan tersebut masih bagus kondisinya, airnya tidak terjadi penguraian zat-zat gizi pakan yang ditandai dengan tidak adanya penggumpalan, tidak ada jamur ataupun bau tengik, serta bahan pakan tersebut masih dalam batas waktu simpan. Hal-hal yang merugikan tersebut dapat dihindari dengan adanya teknik atau orang-orang yang berpengalaman dalam menentukan pemilihan suatu bahan agar segera diketahui mana bahan yang berkualitas baik atau sebaliknya mana bahan yang berkualitas rendah. Penentuan kualitas bahan baku pakan secara fisik dilakukan dengan menggunakan panca indera yang terdiri dari 4 M, yaitu:

- Melihat: Karungnya, tampilan fisik banyak sedikitnya, kerusakan, dan apakah ada campuran benda-benda asing.
- Meraba: Lembab, kering, halus, kasar, dan panas.
- Mencium: Segar, tengik, asam, dan lain-lain.
- Merasakan: Asin, tawar, asam, dan lain-lain



Penanganan bahan baku hasil pertanian sampai menjadi bahan baku pabrik pakan yang siap diproses menjadi pakan ternak merupakan mata rantai yang panjang sejak bahan baku tersebut dipanen; dibersihkan dari kotoran; dikeringkan; dipisahkan menurut kegunaan, bentuk atau warna; dan penentuan tingkatan nilai kualitas mengikuti keinginan konsumen, misalnya bahan baku pabrik pakan jagung kuning harus melalui pembersihan dari kulit, pengeringan, pemipilan dari tongkol, serta pemisahan biji jagung yang berkualitas.

Pemberian kriteria mutu jagung di suatu industri pakan, yaitu mutu I dan mutu II (Tabel 1). Penanganan pasca panen tersebut bertujuan untuk memperkecil kehilangan, penyusutan jumlah, dan mutu yang memang selalu terjadi pada saat pemanenan hasil pertanian pada umumnya (Retnani, 2015).

Tabel 1. Persyaratan mutu jagung

No	Parameter	Satuan	Persyaratan	
			Mutu I	Mutu II
1	Kadar air (maks)	%	14	16
2	Protein kasar (min)	%	8	7
3	Mikotoksin :			
	- Aflatoksin (maks)	µg/kg	100	150
	- Okratoksin (maks)	µg/kg	20	Tidak dipersyaratkan
4	Biji rusak (maks)	%	3	5
5	Biji berjamur (maks)	%	2	5
6	Biji pecah (maks)	%	2	4
7	Benda asing (maks)	%	2	2

Sumber: SNI 4483:2013.

## Hipotesis

### I. Hipotesis ke - 1

H0: Jagung pipil yang diterima pabrik pakan ternak tidak sesuai dengan SNI 4483:2013: Jagung – Bahan Pakan Ternak.

H1: Jagung pipil yang diterima pabrik pakan ternak sesuai dengan SNI 4483:2013 :

Jagung – Bahan Pakan Ternak.

## II. Hipotesis ke - 2

H0: Terdapat perbedaan nilai rata – rata parameter pada jagung pipil yang diterima dalam wadah karung dengan jagung pipil yang diterima dalam wadah curah.

H1: Tidak terdapat perbedaan nilai rata – rata parameter pada jagung pipil PWK dengan PWC

Jika H0 diterima maka H1 ditolak dan jika H0 ditolak maka H1 diterima.